

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan pada 42 orang karyawan bagian produksi PT “X” di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karyawan bagian produksi PT “X” di Kota Bandung yang merasa tidak puas sebanding dengan karyawan yang merasa tidak puas, dimana jumlah karyawan yang merasa puas sebanyak 21 orang (50%) dan jumlah karyawan yang merasa tidak puas sebanyak 21 orang (50%).
2. Pada aspek *work itself*, karyawan yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yang merasa puas dibandingkan karyawan yang berjenis kelamin laki-laki yang dimana sebagian merasa puas dan sebagian lainnya merasa tidak puas.
3. Pada aspek *job security*, karyawan yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yang merasa puas dibandingkan karyawan yang berjenis kelamin laki-laki yang dimana sebagian merasa puas dan sebagian lainnya merasa tidak puas.

4. Pada aspek *pay*, karyawan yang berusia 36 – 60 tahun cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang berusia 18 – 35 tahun.
5. Pada aspek *promotion opportunities*, karyawan yang berusia 18 – 35 tahun cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang berusia 36 – 60 tahun.
6. Pada aspek *job security*, karyawan yang berusia 36 – 60 tahun cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang berusia 18 – 35 tahun.
7. Pada aspek *pay*, karyawan yang berpendidikan SMP cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang berpendidikan SMA.
8. Pada aspek *work itself*, karyawan yang berpendidikan SMA cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang berpendidikan SMP.
9. Pada aspek *supervisor*, karyawan yang berpendidikan SMA cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang berpendidikan SMP.
10. Pada aspek *co-workers*, karyawan yang berpendidikan SMA cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang berpendidikan SMP.
11. Pada aspek *pay*, karyawan yang telah menikah cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang belum menikah.

12. Pada aspek *promotion opportunities*, karyawan yang telah menikah cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang belum menikah.
13. Pada aspek *co-workers*, karyawan yang telah menikah sebagian merasa puas dan sebagian lainnya merasa tidak puas. Begitu juga dengan karyawan yang belum menikah, dimana sebagian merasa puas dan sebagian lainnya merasa tidak puas.
14. Pada aspek *working conditions*, karyawan yang telah menikah cenderung merasa puas dibandingkan karyawan yang belum menikah.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti lain dapat melakukan penelitian berikutnya mengenai kepuasan kerja pada karyawan dibagian produksi pada perusahaan lain yang sejenis.
2. Peneliti lain dapat melihat berdasarkan teori apakah terdapat hubungan antara data pribadi yang mencakup usia, pendidikan dan status marital dengan aspek *pay*.

3. Peneliti lain dapat melihat berdasarkan teori apakah terdapat hubungan antara data pribadi yang mencakup jenis kelamin dan pendidikan dengan aspek *work itself*.
4. Peneliti lain dapat melihat berdasarkan teori apakah terdapat hubungan antara data pribadi yang mencakup usia dan status marital dengan aspek *promotion opportunities*.
5. Peneliti lain dapat melihat apakah terdapat hubungan antara data pribadi yang mencakup pendidikan dengan aspek *supervision*.
6. Peneliti lain dapat melihat berdasarkan teori apakah terdapat hubungan antara data pribadi yaitu tingkat pendidikan dan status marital dengan aspek *co-workers*.
7. Peneliti lain dapat melihat berdasarkan teori apakah terdapat hubungan antara data pribadi yang mencakup status marital dengan aspek *working conditions*.
8. Peneliti lain dapat melihat berdasarkan teori apakah terdapat hubungan antara data pribadi yang mencakup jenis kelamin dan usia dengan aspek *job security*.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Bagi PT "X" di Kota Bandung, dapat memperbaiki aspek-aspek yang memunculkan ketidakpuasan kerja pada karyawan seperti :

1. PT "X" dapat memberikan gaji yang sesuai dengan hasil kerja karyawan sehingga karyawan dapat merasa bahwa upah yang didapat adil dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
2. Supervisor bagian produksi PT "X" dapat melakukan pendekatan secara emosional dengan para karyawan bagian produksi sehingga supervisor dapat mengetahui apa saja yang mereka butuhkan.